

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis sistem irigasi area pasang surut menggunakan *software* SMS AQUAVEO 10.1, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem irigasi rawa menggunakan sistem handil di Desa Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan tidak efektif digunakan, karena saluran primer dan sekunder terlalu panjang.
2. Sistem irigasi rawa dengan modifikasi sistem handil menggunakan tabat dapat membantu masalah pertanian di Desa Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan sehingga dapat menjaga muka air agar tidak kering ketika waktu drainase.
3. Simulasi pemodelan hidraulika menggunakan *software* SMS AQUAVEO 10.1 dapat membantu menentukan sistem irigasi yang efektif untuk menentukan lahan pertanian yang efektif terkena keluar masuknya air untuk pencucian lahan di lahan irigasi.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian analisis sistem irigasi area pasang surut menggunakan *software* SMS AQUAVEO 10.1 yang telah dilakukan maka terdapat saran dan hal yang perlu diperhatikan, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pemodelan menggunakan *software* SMS AQUAVEO 10.1 harus menggunakan komputer dengan spesifikasi RAM dan *processor* yang tinggi (*PC Gaming*) sehingga *mesh* yang dibuat dapat lebih banyak dan pemodelan di jaringan irigasi lebih kompleks dan ketika *running* waktunya lebih cepat.
2. Pemodelan penggunaan tabat dapat dilakukan penelitian berikutnya dengan lebih kompleks tidak hanya satu tinjauan, sesuai dengan rencana tabat di saluran irigasi sekunder proyek tersebut, sehingga dapat membandingkan pola aliran di saluran pada sistem handil yang lain.